

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi tertentu (Danim, 2003). Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu (Sukmadinata, 2006). Adapun tujuan umum dari penelitian desain survei yaitu Mengetahui Gambaran Karakteristik Ketidapatuhan Peserta Mandiri dalam Membayar Iuran JKN di Masa Pandemi Covid-19 Desa Sengonagung Kec. Purwosari Kab. Pasuruan Tahun 2022

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari semua variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. (Budijanto dkk, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat peserta mandiri BPJS kesehatan yang tidak patuh membayar iuran di desa Sengonagung Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 284 jiwa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto S, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sesuai kriteria inklusi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Notoadmojo, 2012). Adapun responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{284}{1+284 \times 0,225} = \frac{284}{1+6,39} = \frac{284}{7,39} = 38,43$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Populasi

e: Perkiraan tingkat kesalahan (15%)

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 38 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel penelitian ini sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Masyarakat desa senganagung yang sudah terdaftar sebagai peserta mandiri non PBI dan memiliki tunggakan iuran minimal 1 bulan
- c) Peserta sebagai penanggung atau orang yang membayar iuran

2) Kriteria Eksklusi

- a) Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta penerima bantuan iuran (PBI)
- b) Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta pekerja penerima upah (PPU)
- c) Masyarakat yang pindah domisili

3.3 Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4 Definisi operasional

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Kriteria/kategori	Instument penelitian	Skala Ukur
Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang telah ditempuh oleh responden. 1.Tinggi (Perguruan Tinggi) 2. Sedang (SMA Sederajat) 3. Rendah (SD-SMP) Menurut UU RI No.20 th.2003, kategori pendidikan dibedakan menjadi: 1.Pendidikan dasar (SD & SMP) 2.Pendidikan Menengah (SMA Sederajat) 3.Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi)	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah	Mengisi kuesioner lewat google form	Ordinal

	<p>Pendidikan rendah jika tidak sekolah, tamatan SD, tamatan SMP. Pendidikan Tinggi jika tamatan SMA dan Perguruan Tinggi (Riyanto, 2011:84)</p>			
Pengetahuan	<p>Tingkat kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dari kuisoner mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dihitung berdasarkan jumlah jawaban yang benar (Aisyah, 2021)</p>	<p>1. Tinggi, jika hasil skor 6-10 2. Rendah, jika hasil skor 0-5</p> <p>Pengukuran dengan melampirkan 10 pertanyaan dengan kriteria nilai : Benar = 1 Salah = 0</p>	<p>Mengisi kuesioner lewat google form</p>	Nominal
Pendapatan	<p>Sejumlah uang yang didapatkan dari bekerja oleh responden selama 1 bulan. Dikategorikan berdasar UMK Kabupaten</p>	<p>1. Tinggi, jika pendapatan keluarga \geq Rp. 4.365.133,19 2. Rendah, jika pendapatan</p>	<p>Mengisi kuesioner lewat google form</p>	Ordinal

	Pasuruan Rp 4.365.133,19. Rendah (Pendapatan < UMR) Tinggi (Pendapatan ≥ UMR) (BPS Kabupaten Pasuruan)	keluarga < Rp. 4.365.133,19		
Motivasi	Dorongan dari dalam diri manusia yang menjadi pangkal seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi membayar premi seseorang mencerminkan tingkat kepatuhan membayarnya	1. Tinggi, motivasi tinggi, jika menunjukkan skor 6-10 2. Rendah, motivasi rendah, jika menunjukkan skor 0-5	Mengisi kuesioner lewat google form	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Google Form. Instrumen disampaikan melalui Google Form yang diberikan melalui tautan yang dikirim melalui aplikasi Whatsapp ke telepon pintar masing-masing responden.

3.6 Metode pengumpulan data

3.6.1 Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari responden melalui daring (Dalam Jaringan) atau biasa disebut via Online dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian Melalui Google Form. Kuesioner yang dimaksud merupakan kuesioner yang diadopsi oleh beberapa penelitian yang telah mendapatkan hak publikasi dari instansi yang berwenang.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data Desa Sengonagung.

3.6 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan kepada masyarakat di Desa Sengonagung kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari – maret 2023

3.7 Teknik analisa data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis pada penelitian ini data akan dianalisis dengan analisis univariat. Analisis univariat mempunyai tujuan untuk menganalisis setiap variable penelitian kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang memuat presentase dari variabel.

3.7 Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249). Pada bagian

penyajian data akan dibahas secara deskriptif dari gambaran ketidakpatuhan pembayaran iuran JKN peserta mandiri di masa pandemi covid-19 desa senganagung. Penyajian data didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.8 Etika Penelitian

1. Informed Consent

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar informed consent diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka informed consent harus ditandatangani oleh subjek penelitian (Hidayat, 2007).

2. Anonymity

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada informed consent dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

4. Justice

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti (Hidayat, 2007).